

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Bandung merupakan kota yang memiliki potensi dan peranan penting dalam peningkatan perekonomian Jawa Barat. Ekonomi ini berkembang secara cepat dan fluktuatif, yang ditandai dengan Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat merupakan pusat dari berbagai macam kegiatan kehidupan manusia, seperti pusat kegiatan ekonomi, politik, budaya, dan sebagainya. Kota Bandung, yang sekarang berjarak hanya 2 jam perjalanan dari Jakarta, memiliki hubungan yang erat secara langsung dengan pusat ekonomi Negara itu. Hubungan itu akan memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan Kota Bandung di berbagai bidang. Terlebih lagi, derasnya arus informasi menjadi salah satu pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kota Bandung.

Sehubungan dengan hal diatas, Kota Bandung memiliki potensi yang sangat besar di berbagai bidang untuk dikembangkan. Ibukota provinsi Jawa Barat ini merupakan pusat perusahaan rintisan, dan dikenal sebagai salah satu kota paling kreatif di Indonesia. Bandung telah dikenal dengan Industri yang inovatif dan kreatif serta ditunjuk UNESCO sebagai bagian dari kota industri kreatif. Kehadiran sejumlah perusahaan industri kreatif didukung oleh basis populasi dari berbagai aspek kehidupan termasuk kaum muda dan mereka yang melek teknologi.

Salah satu daya tarik lain yang dimiliki oleh Kota Bandung adalah kondisi alam dan cuaca yang sejuk/dingin dibandingkan dengan kota lain di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Bandung terletak di dataran tinggi dan dikelilingi gunung dan perbukitan sehingga menawarkan iklim yang lebih sejuk dan disukai oleh kebanyakan orang asing serta pelancong bisnis dari berbagai Negara.

Salah satu fasilitas akomodasi yang berhubungan erat dengan kegiatan bisnis dan pariwisata adalah bidang bisnis perhotelan. Arus keluar dan masuk orang tentunya membutuhkan sebuah fasilitas akomodasi, yaitu kebutuhan akan tempat tinggal, makan dan minum, kegiatan bisnis dan pertemuan yang dapat dilakukan di dalam sebuah hotel. City hotel bisnis yang dirancang diharapkan dapat mendukung aktivitas pebisnis dan kalangan profesional yang representatif, dengan menghadirkan ruang-ruang untuk aktivitas bisnis pemuda seperti ruang rapat, ruang pertemuan, dan aktivitas bisnis lainnya yang santai dan tidak kaku. Karakteristik masyarakat urban atau perkotaan dan wisatawan bisnis muda yang modern, efektif, kompleks, mobilitas tinggi (dinamik), maka konsep perancangan hotel dengan pendekatan *urban lifestyle* yang akan diaplikasikan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

## Identifikasi Masalah

Permasalahan perancangan hotel, antara lain:

1. Konsep perancangan sebuah hotel pada umumnya yang stagnan kurang merepresentatifkan karakteristik wisatawan bisnis muda milenial yang modern, efektif, dan mobilitas yang cukup tinggi (dinamik).
2. Fasilitas yang dapat menunjang aktivitas seperti rapat, presentasi, pertemuan, dan yang lainnya secara ideal, tidak stagnan dan kaku sesuai dengan klasifikasi kelas hotel bintang empat.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep perancangan interior hotel yang dapat merepresentasikan karakteristik milenial dan masyarakat perkotaan?
2. Bagaimana perancangan hotel yang dapat mendukung aktivitas wisatawan bisnis muda secara ideal sesuai dengan klasifikasi kelas hotel bintang empat?

## Tujuan Perancangan

1. Merancang sebuah interior hotel bintang empat di kota Bandung yang dapat mendukung aktivitas wisata, rekreasi, dan bisnis bagi para wisatawan dan pelaku bisnis milenial secara ideal sesuai dengan klasifikasi kelas hotel.
2. Merancang sebuah interior hotel sebagai sebuah fasilitas akomodasi yang melingkupi kegiatan menginap, makan dan minum, olahraga dan rekreasi.

## Batasan Perancangan

Perancangan interior Hotel Bintang Empat ini merupakan perancangan baru yang bersifat fiktif dalam klasifikasi hotel bintang empat tipe hotel bisnis.

- a. Nama Proyek : Perancangan Hotel Bintang Empat di Jalan Lembong Kota Bandung
- b. Eksisting : Terdiri dari 12 Lantai
- c. Luas : +-9.000m<sup>2</sup>
- d. Batasan Lokasi
  - j Utara : Pemukiman dan Pertokoan
  - j Barat : Kantor Grapari Telkom
  - j Timur : Hotel Royal Palace
  - j Selatan : Pemukiman dan Pertokoan

Perancangan interior hotel bisnis bintang empat ini berlokasi di Jalan Lembong No.19, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat

## **Manfaat Perancangan**

### **Masyarakat dan Pengunjung**

Perancangan interior hotel bintang empat di kota Bandung dapat menjadi tempat yang dapat mendukung dan memfasilitasi secara ideal dalam hal penginapan dan aktivitas bisnis.

### **Universitas/Institusi**

Perancangan interior hotel bintang empat di kota Bandung ini dapat menjadi media pembelajaran, mengasah kemampuan, memberikan pengalaman, dan inspirasi bagi mahasiswa di Universitas Telkom.

### **Keilmuan Bidang Desain Interior**

Perancangan interior hotel bintang empat di kota Bandung dapat mewujudkan implementasi keilmuan desain interior terhadap perancangan tersebut, serta dapat memberikan temuan penelitian secara ilmiah yang berguna bagi pengembangan keilmuan Desain Interior.

## **Metode Perancangan**

### **Penentuan Objek Perancangan**

Objek perancangan ditentukan oleh jenis perancangan dan permasalahan pada interior.

### **Pengumpulan Data**

Data yang digunakan terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer berupa data utama yang menunjang proses perancangan berupa observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi berupa site plan, fasilitas, aktivitas pengguna, dan studi banding. Data sekunder merupakan penunjang data primer pada proses perancangan. Data sekunder berupa literatur objek perancangan untuk mendapatkan informasi terkait definisi, jenis, kaitan hukum atau peraturan pemerintah, dan studi preseden.

### **Analisis Objek Perancangan**

Analisis data primer dan sekunder dilakukan untuk menemukan fenomena dan menemukan permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada dianalisa dan dipelajari secara berkala hingga menghasilkan solusi desain.

### **Konsep dan Tema**

Penentuan konsep dan tema berangkat dari solusi terkait permasalahan desain yang telah di analisa sebelumnya. Konsep dan tema yang disediakan umumnya memiliki beberapa alternatif untuk memaksimalkan solusi permasalahan.

## **Hasil Akhir Perancangan**

Apabila sudah direncanakan dengan baik dan matang, maka output pada perancangan adalah hasil akhir yang terbaik dari beberapa pilihan alternatif desain sebelumnya.

## **Sistematika Pembahasan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, Batasan perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN LITERATUR, DESKRIPSI DAN ANALISA PROYEK**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, fungsi bangunan hotel, klasifikasi hotel, kriteria hotel bintang empat, standarisasi ruang pada hotel, Analisa proyek.

### **BAB III: STUDI EKSISTING DAN STUDI BANDING**

Bab ini berisi mengenai studi banding pada preseden baik dan studi dan analisa pada tapak eksisting perancangan.

### **BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Bab ini berisi tentang proses perancangan dari konsep yang dipilih, dilanjutkan dengan pra desain dan pengembangan desain.

### **BAB V: KESIMPULAN**

Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dari hasil desain Hotel.

**Kerangka Berfikir**

